

**HUBUNGAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH DAN PENYAKIT  
INFEKSI DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA ANAK DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS 4 ULU**



**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S. Ked)**

**Oleh:**

**M. Arief Idza Utama**

**NIM 702019010**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH PALEMBANG  
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH DAN PENYAKIT  
INFEKSI DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS 4 ULU**

Dipersiapkan dan disusun oleh

**M. Arief Idza Utama**

**NIM. 702019010**

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S.Ked)

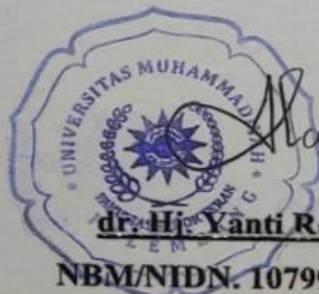
Pada tanggal 28 Januari 2025

Mengesahkan :

dr. Putri Rizki Amalia Bzdri M.K.M  
Pembimbing Pertama

dr. Siti Rohani, M.Biomed  
Pembimbing Kedua

Dekan  
Fakultas Kedokteran



dr. Hj. Yanti Rosita, M.Kes

NBM/NIDN. 1079954/0204076701

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menerangkan bahwa:

1. Skripsi saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 09 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,



(M. Arief Idza utama)

NIM: 702019010

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA  
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Hubungan Berat Badan Lahir Rendah dan Penyakit Infeksi dengan Kejadian *Stunting* pada Anak di Wilayah Kerja Puskesmas 4 Ulu

Kepada Program studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya:

Nama : M. Arief Idza Utama  
NIM : 702019010  
Program Studi : Kedokteran  
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UM Palembang berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang  
Pada tanggal : Januari 2023

Yang Menyetujui,



(M. Arief Idza Utama)

NIM: 702019010

## ABSTRAK

Nama : M.Arief Idza Utama  
Program Studi : Kedokteran  
Judul : Hubungan Berat Badan Lahir Rendah dan Penyakit Infeksi dengan Kejadian *Stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas 4 Ulu

*Stunting* merupakan gangguan kesehatan yang ditandai dengan kurangnya tinggi badan anak dari tabel *Z-Score -2 SD (Standard Deviation)*. Faktor risiko kejadian *stunting* pada anak adalah riwayat berat badan lahir rendah (BBLR) dan penyakit infeksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan berat badan lahir rendah dan penyakit infeksi dengan kejadian *stunting* pada anak di wilayah kerja Puskesmas 4 Ulu. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung menggunakan kuesioner dan data sekunder yang diperoleh dari laporan Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu, Anak (PWS KIA) di Puskesmas. Besar sampel pada penelitian ini sebanyak 100 sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan sampel menggunakan teknik *consecutive sampling*. Hasil uji statistik menunjukkan tidak adanya hubungan antara BBLR dengan kejadian *stunting* dengan *p value* (0,077) dan adanya hubungan penyakit infeksi dengan kejadian *stunting* dengan *p value* (0,015) (OR=3,188). Berdasarkan hasil penelitian, penyakit infeksi pada anak dapat mempengaruhi kejadian *stunting*.

**Kata kunci:** BBLR, Penyakit Infeksi, *Stunting*

## ABSTRACT

Name : M. Arief Idza Utama  
Courses : Medicine  
Title : The Relationship between Low Birth Weight and Infectious Diseases with the Incidence of Stunting in the Work Area of Puskesmas 4 Ulu

Stunting is a health disorder characterized by a child's lack of height from the Z-Score table, -2 SD (Standart Deviation). Risk factors for stunting in children is a history of low birth weight and infectious diseases, This study aims to determine the relationship between low birth weight and infectious diseases with the incidence of stunting in children in the work area of Puskesmas 4 Ulu, type of analytical observational research and with the design of cross-sectional research. Data collection in this study used primary data obtained through direct interviews using questionnaires and secondary data obtained from the "Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu, Anak" (PWS KIA) report at the Puskesmas. The size of the sample in this study was 100 samples that had met the inclusion and exclusion criteria. Sampling using Consecutive sampling Technique. The results of statistical tests showed no relationship between BBLR and stunting incidence with p value (0.077) and the relationship between infectious diseases and stunting incidence with p value (0.015) (OR = 3.188). Based on the results of the study, infectious diseases in children can affect the incidence of stunting.

**Keywords:** Infectious Diseases, Low Birth Weight, Stunting

## KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya lah saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana kedokteran Angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. Putri Rizki Amalia Badri, M.KM dan dr. Siti Rohani M.Biomed selaku pembimbing pertama dan pembimbing kedua skripsi saya yang telah banyak membantu dan mengarahkan saya dalam penyusunan penelitian ini;
2. dr. Liza Chairani, Sp.A M.Kes selaku dosen penguji saya;
3. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan dukungan moral dan material;
4. Sahabat dan kerabat saya yang selalu ada dan telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini; dan
5. Diri saya sendiri karena telah kuat dan terus berusaha untuk menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala

kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 09 Januari 2023



Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIK KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	3
1.4.2 Manfaat Praktis.....	3
1.5 Keaslian Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1 <i>Stunting</i> .....	6
2.1.1 Pengertian <i>Stunting</i> .....	6
2.1.2 Epidemiologi <i>Stunting</i> .....	6
2.1.3 Faktor Risiko <i>Stunting</i> .....	7
2.1.4 Dampak <i>Stunting</i> .....	10
2.1.5 Metode Pengukuran.....	10
2.2 Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) .....	14
2.2.1 Pengertian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).....	14
2.2.2 Etiologi Berat Badan Lahir Rendah RENDAH (BBLR).....	14
2.2.3 Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Kejadian <i>Stunting</i> .....	17
2.3 Penyakit Infeksi .....	18
2.3.1 Diare .....	18
2.3.2 Infeksi Saluran Pernapasan .....	22
2.3.3 Hubungan Penyakit Infeksi dengan Kejadian <i>Stunting</i> .....	26
2.4 Kerangka Teori .....	29
2.5 Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>



3.1 Jenis Penelitian .....	31
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	31
3.2.1 Waktu Penelitian .....	31
3.2.2 Tempat Penelitian.....	31
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
3.3.1 Populasi Penelitian .....	31
3.3.2 Sampel Penelitian .....	32
3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....	33
3.5 Variabel Penelitian .....	33
3.5.1 Variabel Independen.....	33
3.5.2 Variabel Dependen .....	33
3.6 Definisi Operasional .....	34
3.7 Cara Pengumpulan Data .....	35
3.7.1 Data Primer.....	35
3.7.2 Data Sekunder .....	35
3.8 Cara Pengelolaan Data dan Analisis Data .....	35
3.8.1 Cara Pengelolaan .....	35
3.8.2 Analisis Data .....	36
3.9 Alur Penelitian .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	38
4.1.1 Analisis Univariat.....	39
4.1.2 Analisis Bivariat .....	41
4.2 Pembahasan .....	43
4.2.1 Univariat .....	43
4.2.2 Bivariat .....	45
4.3 Keterbatasan Penelitian .....	50
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>51</b>
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>59</b>
<b>BIODATA.....</b>	<b>88</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian .....	5
Tabel 2.1 Ambang Batas ( <i>Z-Score</i> ) anak usia 0-60 bulan .....	12
Tabel 2.2 Gejala Infeksi Saluran Pernapasan Menurut Keparahan .....	26
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	34
Tabel 4.1 Karakteristik Responden .....	38
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi <i>Stunting</i> .....	39
Table 4.3 Distribusi frekuensi BBLR .....	40
Table 4.4 Distribusi frekuensi Penyakit infeksi.....	40
Tabel 4.5 Hubungan BBLR dengan Kejadian <i>Stunting</i> .....	41
Tabel 4.6 Hubungan Penyakit Infeksi dengan Kejadian <i>Stunting</i> .....	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Child growth standard, length/height for age (Boys)</i> .....	13
Gambar 2.2 <i>Child growth standard, length/height for age (Girls)</i> .....	13

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Penjelasan Penelitian .....	59
Lampiran 2 Lembar Persetujuan ( <i>Informed Consent</i> ) .....	60
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian .....	61
Lampiran 4 Tabulasi Data Validitas .....	64
Lampiran 5 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	66
Lampiran 6 Rekapitulasi Data .....	67
Lampiran 7 hasil Analisis Data .....	70
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian .....	78
Lampiran 9 Surat Selesai Penelitian .....	80
Lampiran 10 <i>Ethical Clearance</i> .....	81
Lampiran 11 Kartu Bimbingan Laporan Skripsi .....	82
Lampiran 12 Kartu Bimbingan Skripsi .....	83
Lampiran 13 <i>Informed Consent</i> Informan .....	84
Lampiran 14 <i>growth chart</i> Responden .....	85
Lampiran 13 Dokumentasi .....	87

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Stunting* masih menjadi permasalahan terbesar pada anak-anak di seluruh dunia, terutama pada negara-negara berkembang. *Stunting* sendiri adalah suatu keadaan dimana anak terlalu pendek sesuai usianya karena mengalami kegagalan pertumbuhan yang disebabkan oleh buruknya gizi dan kesehatan anak sebelum dan sesudah kelahiran (UNICEF, 2020).

Secara global pada tahun 2020, 149,2 juta anak di bawah usia 5 tahun, atau 22,0% dari semua anak balita, diperkirakan mengalami *stunting* (WHO,2022). Berdasarkan Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) kementerian Kesehatan, prevalensi kejadian *stunting* pada anak usia 0-59 bulan sebesar 24,4% pada 2021, artinya hampir seperempat Balita di Indonesia mengalami *stunting*. Prevalensi kejadian *stunting* pada anak di provinsi Sumatera Selatan sebesar 24,8% pada 2021, dengan prevalensi tertinggi di Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 32,2%. Prevalensi kejadian *stunting* pada anak di kota Palembang sebesar 16,1% (KEMENKES, 2021). Dan prevalensi kejadian *stunting* tertinggi di Palembang berada di wilayah kerja puskesmas 4 ulu sebesar 5,0% (DINKES, 2020).

Balita yang mengalami *stunting* meningkatkan risiko penurunan kemampuan intelektual, terhambatnya kemampuan motorik, produktivitas, dan peningkatan risiko penyakit degeneratif di masa mendatang. Hal ini dikarenakan anak *stunting* cenderung lebih rentan menjadi obesitas, karena orang dengan tubuh pendek berat badan idealnya juga rendah. Kenaikan berat badan beberapa kilogram saja bisa menjadikan Indeks Massa Tubuh (IMT) orang tersebut naik melebihi batas normal (Alba, 2019).

Masyarakat perlu memahami faktor apa saja yang menyebabkan *stunting* untuk menekan angka tersebut. Faktor tersebut dipengaruhi oleh penyebab langsung dan tidak langsung. Salah satu penyebab langsung adalah berat badan lahir rendah (BBLR) dan penyakit infeksi (Nations,

2013). Salah satu faktor risiko kejadian *stunting* pada anak adalah riwayat berat badan lahir rendah (BBLR) dan penyakit infeksi. Bayi dengan BBLR akan terganggu pertumbuhannya, bila keadaan ini berlanjut dengan pemberian makanan yang tidak mencukupi, sering mengalami infeksi, dan perawatan kesehatan yang tidak baik dapat menyebabkan anak *stunting*. (Soetjiningsih, 2012). Pada penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2018), didapatkan bahwa anak-anak dengan riwayat berat badan lahir rendah 12 kali lebih berisiko mengalami *stunting* dibandingkan dengan anak-anak yang tidak memiliki riwayat berat badan lahir rendah. Penyakit infeksi dapat menurunkan *intake* makanan dan mengganggu absorpsi zat gizi. Apabila kondisi ini terjadi dalam waktu lama dan tidak segera diatasi maka dapat meningkatkan risiko terjadinya *stunting* pada anak balita (Aridiyah, 2015). Pada penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Widari 2018, didapatkan bahwa bayi dibawah dua tahun (baduta) dengan penyakit infeksi 3,071 kali lebih berisiko mengalami *stunting* dibandingkan dengan balita yang tidak mengalami penyakit.

Dari latar belakang dan studi pendahuluan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan Berat Badan Lahir Rendah dan Penyakit Infeksi dengan Kejadian *Stunting* pada anak di Wilayah Kerja Puskesmas 4 Ulu”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah ada hubungan berat badan lahir rendah dan penyakit infeksi dengan kejadian *stunting* pada anak di wilayah kerja puskesmas 4 ulu?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan berat badan lahir rendah dan penyakit infeksi dengan kejadian *stunting* pada anak di wilayah kerja puskesmas 4 ulu

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi *stunting* pada anak di wilayah kerja puskesmas 4 Ulu.
2. Untuk mengetahui distribusi frekuensi BBLR di wilayah kerja puskesmas 4 Ulu
3. Untuk mengetahui distribusi frekuensi penyakit infeksi pada anak di wilayah kerja puskesmas 4 Ulu
4. Untuk menganalisis hubungan antara BBLR dengan kejadian *stunting* pada anak di wilayah kerja puskesmas 4 Ulu
5. Untuk menganalisis hubungan antara penyakit infeksi dengan kejadian *stunting* pada anak di wilayah kerja puskesmas 4 Ulu

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Menambah ilmu pengetahuan terutama berkaitan dengan faktor penyebab *stunting* serta menguji secara empiris hubungan berat badan lahir rendah dan penyakit infeksi dengan kejadian *stunting*.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Meningkatkan pelayanan kesehatan dalam mencegah atau memperkecil potensi terjadinya *stunting* pada anak
2. Untuk tenaga medis, dapat melaksanakan deteksi dini faktor risiko

terjadinya *stunting*.

3. Sebagai bahan masukan dan sebagai informasi tambahan mengenai hubungan berat badan lahir rendah dan penyakit infeksi dengan kejadian *stunting* pada anak
4. Untuk peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan dalam memperkuat hasil-hasil studi berkaitan dengan kejadian *stunting* pada anak.



## 1.5 Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

<b>Nama</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Desain</b>	<b>Hasil</b>	<b>Perbedaan dengan penelitian</b>	<b>Persamaan dengan penelitian</b>
Lidia Fitri, 2017, Riau	Hubungan BBLR dan ASI Eksklusif dengan Kejadian <i>Stunting</i> di Puskesmas Lima Puluh Pekanbaru	Studi Cross-sectional	Terdapat hubungan antara berat badan lahir rendah (BBLR) dan ASI Eksklusif dengan kejadian <i>stunting</i> pada balita di Puskesmas Lima Puluh Pekanbaru.	<p><b>1. Subjek Penelitian:</b> Subjek pada penelitian ini adalah anak usia 0-36 bulan (BALITA).</p> <p><b>2. Tempat Penelitian:</b> Puskesmas Lima Puluh Pekanbaru</p> <p><b>3. Variabel Penelitian:</b> Variabel dependen penelitian ini Hubungan BBLR dan ASI Eksklusif</p> <p><b>4. Jenis Penelitian:</b> analitik kuantitatif dengan desain cross sectional.</p>	
Ernia Haris Himawati 2020, Jawa Timur	Hubungan ISPA dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Anak Usia di Bawah 5 Tahun	Studi Cross-sectional	Terdapat Hubungan antara Infeksi Saluran Pernapasan Atas dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Anak Usia di Bawah 5 Tahun di Sampang	<p><b>1. Tempat Penelitian:</b> Sampang</p> <p><b>2. Variabel Penelitian:</b> Variabel dependen penelitian ini Infeksi Saluran Pernapasan Atas</p> <p><b>3. Jenis Penelitian:</b> desain studi potong lintang (<i>cross-sectional</i>) dengan total sampling</p>	<p><b>1. Subjek Penelitian:</b> Anak usia di bawah 5 tahun (0-59 bulan)</p>

## DAFTAR PUSTAKA

- Alba, A.D., Suntara, D.A., Siska, D., 2019. Hubungan Riwayat BBLR dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sekupang Kota Batam Tahun 2019. *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol 1 No 12: Mei 2021. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i12.540>
- Angkat, A.H., 2018. Penyakit infeksi dan praktek pemberian MP-ASI Terhadap Kejadian *Stunting* pada Anak Usia 12-36 Bulan di Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam. *Jurnal Dunia Gizi*, 1 (1), 52-58
- Anggraeni, Z.E.A., Kurniawan, H., Yasin, M., Aisyah, AD., 2020. Hubungan Berat Badan Lahir, Panjang Badan Lahir dan Jenis Kelamin dengan Kejadian *Stunting*. *The Indonesian Journal of Health Science*, Volume 12, No.1, Juni 2020.
- Annanjar, M., 2016. Hubungan Kondisi Lingkungan Rumah Terhadap Kejadian Ispa Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas I Wangon Kabupaten Banyumas. *Fakultas Ilmu Kesehatan UMP*.
- Aridiyah, F.O., Rohmawati, N., Ririanty, M., 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian *Stunting* pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan (The Factors Affecting *Stunting* on Toddlers in Rural and Urban Areas). *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*. 3(1):163-170. doi:10.1007/s11746-013-2339-4
- Ardiansyah, M., 2012. *Medikal Bedah Untuk Mahasiswa*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Astutik, A., Hafiludin, M.Z., Aruben, R., 2018. Faktor Risiko Kejadian *Stunting* Pada Anak Balita Usia 24-59 Bulan (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Gabus II Kabupaten Pati Tahun 2017). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*. 2018;6(1):409-418.
- BAPPENAS. 2020. Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs). Diakses melalui <https://sdgs.bappenas.go.id/wp-content/uploads/2020/10/Buku-Pedoman-Rencana-Aksi-SDGs.pdf>
- Candra, A., 2020. *Epidemiologi Stunting*. Diponegoro: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Daroham., 2015. Penyakit Ispa Hasil Riskesdas Di Indonesia, Puslitbang Biomedis dan Farm., p. 1,
- DeBoer et al., 2017. "Systemic inflammation, growth factors, and linear growth in the setting of infection and malnutrition," *Nutrition*, vol. 33, pp. 248–253.

- Dewi, N.T., Widari D. 2018. Hubungan Berat Badan Lahir Rendah dan Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting pada Balita di Desa Maron Kidul Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo. doi: 10.20473/amnt.v2.i4.2018.373-381
- Syamsi, N., 2018. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Balita Tentang dengan Kejadian Ispa pada Balita Diwilayah Kerja Puskesmas Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*
- DINKES Palembang. 2020. Profil Kesehatan Kota Palembang 2020
- Dwijayanti, L.A., Tangkas NA, Arlinayanti KD. 2020. Hubungan Berat Badan Lahir Rendah dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I, Kabupaten Buleleng Tahun 2020.
- Hidayati, N., 2021. Berat Badan dan Panjang Badan Lahir Meningkatkan Kejadian Stunting. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Vol 14, No 1, Maret 2021, ISSN 1978-3167, E-ISSN 2580-135X*
- Himawati, E.A., 2020. Hubungan Infeksi Saluran Pernapasan Atas dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia di Bawah 5 Tahun di Sampang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia Volume 15, Nomor 1*
- Kemendes RI. 2015. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kemendes RI. 2015. Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI: Situasi Kesehatan Anak Balita di Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kemendes RI. 2015. Buku bagan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS). Jakarta: Kemendagri Republik Indonesia.
- Kemendes RI. 2016. Data dan informasi profil Kesehatan Indonesia 2016.
- Kemendes RI. 2018. Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemendes RI. 2020. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak
- Kemendes RI. 2021. Buku Saku: Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021
- Kemendes. 2022. Pencegahan dan Pengobatan pada Penyakit Diare. [Internet]. Available from: [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/710/pencegahan-dan-pengobatan-pada-penyakit-diare](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/710/pencegahan-dan-pengobatan-pada-penyakit-diare)

- Lee, K.S., Kang, D.S., Yu J, Chang YP, and Park WS. 2012. How to Do in Persistent Diarrhea of Children?: Concepts and Treatments of Chronic Diarrhea. *Pediatric Gastroenterology, Hepatology & Nutrition*. 2012; 15(4):229-236.
- Lestari, E.D., Hasanah, F., Nugroho, N.A., 2018. Correlation between non-exclusive breastfeeding and low birth weight to *stunting* in children. *Journal: Pediatrica Indonesiana*
- Lidia, F., 2017. Hubungan BBLR dan ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Lima Puluh Pekanbaru. doi.org/10.22216/jen.v3i1.1767
- Maulidah, W.B., Rohmawati, N., Sulistiyani, S., 2018. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di desa Panduman Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmu Gizi Indonesia: Vol. 02, No. 02, 89-100*
- Musyayadah., Adiningsih S. 2019. The Relationship between Family Food Security and The Frequency of Diarrhea among Stunted Toddlers in Kampung Surabaya
- Millward, D.J., 2017. Nutrition, Infection and Stunting: the roles of deficiencies of individual nutrients and foods, and of inflammation, as determinants of reduced linear growth of children. *Nutrition Research Reviews*. 2017;30(1):50-72
- Nainggolan, B.G., Sitompul, M., 2019. Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Kejadian *Stunting* pada Anak Usia 1-3 Tahun. *Jurnal Nutrix: Volume 3, No.1, April 2019*.
- Nations U, Unicef F. 2013. Improving Child Nutrition The Achievable Imperative for Global Progress.
- Novianti, S., Aisyah, I.S., 2018. Hubungan Anemia pada Ibu Hamil dan BBLR. *Jurnal Siliwangi Vol.4. No.1, 2018*
- Nuzula, F., Oktaviana, M.N., Anggrani S.A., 2017. Analisis terhadap Faktor-Faktor Penyebab Gizi Kurang pada Balita di Desa Banyuanyar Kecamatan Kalibaru Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida Vol.3 No.2*
- Puspitaningrum, E.M., 2018. Hubungan Status Gizi Ibu Hamil dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSIA Annisa Kota Jambi Tahun 2018
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A.O., Anggraini, L., 2018. Study Guide: Stunting dan Upaya Pencegahannya bagi Mahasiswa Kesehatan Masyarakat.
- Rendradhita, S.A., 2018. Gambaran Balita Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari II Gunung Kidul Yogyakarta. *STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta*.

- Riskesdas. 2013. Laporan Riset Kesehatan Dasar. [Internet]. Available from: <https://www.litbang.kemkes.go.id/laporan-riset-kesehatan-dasar-riskesdas/>
- RI, K., 2018. 'Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia Pusat Data dan Informasi, Kementerian Kesehatan RI
- Rusana., Subanid, A., Ariani, I., Penyakit Kronis Sistem Pernapasan Anak dengan Stunting. *Jurnal Kesehatan Al Irsiyad (JKA)*, Vol.XII
- Sahitarani, A.S., Paramashanti, B.A., Sulistiyawati., 2020. Kaitan Stunting dengan Frekuensi dan Durasi Penyakit Infeksi pada Anak Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul.
- SDKI. 2019. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Septira, S., Angraini, D.I., 2016. Nutrisi bagi Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) untuk Mengoptimalkan Tumbuh Kembang. *Majority*, Volume 5 Nomor 3.
- Setiawan, E., Machmud, R., Masrul., 2018. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018.
- Sinharoy SS, Clasen T, Martorell R. 2020. "Air Pollution and Stunting: a missing link?" *Lancet Glob. Heal.*, vol. 8
- Soetjiningsih., 2012. *Tumbuh Kembang Anak*. Buku Kedokteran EGC
- Sudiman, H., 2012. Stunting Atau Pendek: Awal Perubahan Patologis atau Adaptasi Karena Perubahan Sosial Ekonomi Yang Berkepanjangan? *Media of Health Research and Development*, Vol. 18. <https://doi.org/10.22435/mpk.v18i1Mar.713>.
- Sujendran, S., Senarath, U., Joseph, J., 2015. Prevalence of stunting among children aged 6 to 36 months, in the eastern province of sri lanka. *J Nutr Disorders Ther* 5(1).
- Supriyanto, Y., Paramashanti, B.A., Astiti, D., 2017. Berat badan lahir rendah berhubungan dengan kejadian stunting pada anak usia 6-23 bulan. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia* Vol. 5, No. 1, 2017: 23-30
- Sukut, S.S., Arif, Y.S., & Qur'aniat, N. 2015. Faktor Kejadian Diare Pada Balita Dengan Pendekatan Teori Nola J. Pender Di Igd Rsud Ruteng Factors. *Jurnal Pediomaternal*, 3(2).
- Sutarto, *et all*. 2021. Relationship Between Low Born Weight (LBW) and Stunting Events in Children (Age 24-59 Months). *Indonesian Journal of Medical Anthropology*

- Sutriyawan, A., Kurniawati, R.D., Rahayu, S., Habibi, J., 2020. Hubungan Status Imunisasi dan riwayat Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting pada Balita: Studi Retrospektif.
- Triana, N.Y., Haniyah, S., 2019. Relationship Between Characteristics of Children, Status of Infectious Disease, and Employment Status of Mothers with Stunting Children at Karanglewas Health Center
- UNICEF. 2013. Improving Child Nutrition - The achievable imperative for global progress. United Nations Children's fund. doi:978-92-806-4686-3
- UNICEF. 2020. Malnutrition prevalence remains alarming: stunting is declining too slowly while wasting still impacts the lives of far too many young children [Internet]. Available from: <https://data.unicef.org/topic/nutrition/malnutrition/>
- Wati, L., Monarisa., Rikandi, M., 2020. Pengaruh Berat Badan Lahir Rendah dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 12-23 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2019.
- WHO. 2006. World Health Organization releases new Child Growth Standards. [Internet]. Available from: <https://www.who.int/news/item/27-04-2006-world-health-organization-releases-new-child-growth-standards>
- WHO. 2010. World Health Statistic 2010. [Internet]. Available from: [http://www.who.int/gho/publications/world\\_health\\_statistics/EN\\_WHS10\\_Full.pdf](http://www.who.int/gho/publications/world_health_statistics/EN_WHS10_Full.pdf).
- WHO. 2014. Infection Prevention and Control of Epidemic and Pandemic Prone Acute Respiratory Infections in Health Care. Jenewa: World Health Organization
- WHO. 2014. Global nutrition targets 2025: low birth weight policy brief. [Internet]. Available from: <https://www.who.int/publications/i/item/WHO-NMH-NHD-14.5>
- WHO. 2018. *Reducing stunting in children*.
- WHO. 2018. *Child Stunting Data Visualizations Dashboard* [Internet]. Available from: <https://apps.who.int/gho/data/node.sdg.2-2-viz-1?lang=en>
- WHO. 2022. World Health Statistic 2022 [Internet]. Available from <https://www.who.int/data/gho/publications/world-health-statistics>
- Winowatan, G., Malonda, N., Punduh, M.I., 2017. Hubungan Antara Berat Badan Lahir Anak Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Batita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sonder Kabupaten Minahasa. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi

- Rahayu, W.F., Darmawansyah. 2019. Hubungan Sanitasi lingkungan dan riwayat Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara.
- Yusdarif, *et all.* 2018. Determinan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 bulan di Kelurahan Rangas Kecamatan Banggae Kabupaten Majene. Al Sihah The Public Health Science Journal. Vol 10 No 2